

DAMPAK PENGGUNAAN SMARTPHONE DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Effect of Smartphone Use in School Environments on Student Learning Achievements

¹Asmurti, ²Andi Alimuddin Unde, ³Tawany Rahamma

¹Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar (Email: asmurtialae@gmail.com)

²Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar (Email: undealimuddin@yahoo.co.id)

³Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah di SMAN Provinsi Sulawesi Tenggara, (2) mengetahui prestasi belajar siswa di SMAN Provinsi Sulawesi Tenggara, dan (3) mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMAN Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *ex-post facto* terhadap populasi penelitian yang berasal dari siswa kelas XI SMAN 1 Kendari, SMAN 4 Kendari, SMAN 1 Kulisusu dan SMAN 2 Kulisusu. Sampel yang diambil berjumlah 647 orang dengan metode *simple random sampling*. Teknik analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat hubungan penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dan uji *t* untuk membandingkan prestasi belajar siswa yang mengizinkan dan tak mengizinkan penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah cukup tinggi; (2) prestasi belajar siswa untuk sekolah yang mengizinkan menggunakan *smartphone* lebih tinggi dibandingkan tingkat prestasi pada sekolah yang tidak mengizinkan; dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: penggunaan *smartphone*, prestasi belajar

ABSTRACT

This study aims to (1) determine the use of smartphones in a school environment in Southeast Sulawesi Province Senior High School; (2) find out the learning achievement of students in Southeast Sulawesi Province Senior High School; and (3) find out the effect of smartphone use in the school environment on student achievement in provincial high schools Southeast Sulawesi. This study uses a quantitative approach with ex-post facto research methods on the study population from students of class XI SMAN 1 Kendari, SMAN 4 Kendari, SMAN 1 Kulisusu and SMAN 2 Kulisusu. Samples taken were 647 people with simple random sampling method. Simple linear regression analysis technique is used to see the relationship of smartphone usage in the school environment to student learning achievement and t test to compare student achievement that allows and permits the use of smartphones in the school environment. The results showed that (1) the use of smartphones in the school environment was quite high; (2) student learning achievement for schools that permit using smartphones is higher than the level of achievement in schools that do not allow using smartphones in school environments; and (3) there is a significant influence between smartphone usage on improving student learning achievement in the school environment.

Keywords: Smartphone usage, learning achievement

PENDAHULUAN

Penggunaan *smartphone* telah meluas hingga ke berbagai macam kalangan, tidak hanya digunakan oleh orang dewasa ataupun orang tua. Akan tetapi, sudah meluas hingga ke peserta didik yang kini telah menggunakannya. *Smartphone* digunakan tidak hanya untuk berkomunikasi dan berkirim pesan, tetapi juga sudah meluas hingga mengakses internet, kirim e-mail, dan bahkan hingga penggunaan media sosial pada kalangan peserta didik.

Menurut Istiyanto (2013) menyatakan bahwa “saat ini kita telah memasuki masa interaksi antara manusia dengan komputer bersifat natural atau biasa disebut *ubicom* yang didukung beberapa faktor. Pertama, dukungan ketersediaan jaringan infrastruktur nirkabel dengan cakupan yang luas untuk komunikasi data atau komunikasi audio dan video digital. Kedua, teknologi mikroprosesor yang semakin canggih. Ketiga, faktor gaya hidup pengguna yang sekarang ini mulai bergantung pada perangkat mobile sebagai alat komunikasi di jaringan sosial, akses layanan e-mail, chatting, atau telekonferensi”.

Penggunaan *smartphone* dikalangan siswa dilandasi oleh beberapa alasan, seperti hanya ingin mengikuti trend, atau untuk lebih aktif di media sosial (facebook, whats app, instagram, bbm, line dan lain sebagainya), mencari informasi mengenai hobi dan sebagainya serta ada juga siswa yang memanfaatkan *smartphone* sebagai sumber belajar, mencari tambahan materi pelajaran, membagi informasi kepada teman sekelas mengenai tugas yang diberikan.

Melihat aktifitas remaja dalam menggunakan *smartphone*, berbagai kebijakan diterapkan oleh pihak sekolah kepada siswa atau pelajarnya, diantaranya ada sekolah yang mengizinkan siswa menggunakan *smartphone* dan ada juga pihak sekolah yang tidak mengizinkan siswa menggunakan *smartphone* di lingkungan sekolah. Adapun alasan pihak sekolah yang mengizinkan siswa untuk menggunakan *smartphone* di lingkungan sekolah adalah kelebihan *smartphone* yang bisa dengan cepat mengakses informasi yang dibutuhkan, bahkan sebagian guru kelas memperbolehkan siswa menggunakan *smartphone* saat proses belajar mengajar berlangsung dengan alasan dapat menunjang proses pembelajaran. Sementara alasan sekolah tidak mengizinkan siswa menggunakan

smartphone di lingkungan sekolah, melihat dampak buruk dari penggunaan *smartphone* yang bisa merusak moral siswa yang dengan mudahnya mengakses situs-situs pornografi dan menjadi korban tindak kejahatan di dunia maya.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah SMAN Provinsi Sulawesi Tenggara. (2) mengetahui prestasi belajar siswa di SMAN Provinsi Sulawesi Tenggara. (3) mengetahui pengaruh penggunaan *smartphone* di Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMAN Provinsi Sulawesi Tenggara.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Sukardi (2012) bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Sehingga, dalam penelitian *ex-post facto*, peneliti tidak memberikan suatu perlakuan untuk variabel yang akan diteliti. Penelitian ini, hubungan sebab akibat antar variabel disajikan sesuai dengan fakta yang ada yang diperoleh dari data yang telah terkumpul.

Populasi dan sampel penelitian

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI (IPA 1,2,3 dan IPS 1,2,3) di SMAN 1 dan 4 Kota Kendari serta SMAN 1 dan 2 Kulisusu Kabupaten Buton Utara, Sulawesi Tenggara. Penentuan jumlah sampel yang digunakan peneliti ialah melalui rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan (5%)

Alasan menggunakan tingkat kesalahan 5% karena penelitian ini merupakan penelitian sosial yang subjeknya dinamis. Sehingga, hasil penelitian ini nantinya berada pada interval kepercayaan 95%. Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n_{SMA\ 1\ Kendari} = \frac{308}{308 \times 0.05^2 + 1} = 174$$

$$n_{SMA\ 4\ Kendari} = \frac{296}{296 \times 0.05^2 + 1} = 170$$

$$n_{SMA\ 1\ Kulisusu} = \frac{296}{296 \times 0.05^2 + 1} = 170$$

$$n_{SMA\ 2\ Kulisusu} = \frac{199}{199 \times 0.05^2 + 1} = 133$$

Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah 647 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah jenis metode simple random sampling. Sampel mewakili sekolah yang mengizinkan dan tidak mengizinkan penggunaan *smartphone*. Setelah mendapatkan sekolah terpilih maka dilanjutkan dengan memberikan kuesioner kepada siswa.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kuisisioner (Angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, responden akan diberikan angket berupa angket tertutup yang telah disediakan alternatif jawaban oleh penulis. Sehingga, memudahkan responden dalam memberi jawaban.

Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dari dokumen berupa laporan, buku-buku, foto-foto, literatur maupun dokumen yang terkait dengan penelitian.

Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis, proses analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Menurut Mustikoweni (2002), regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan. Untuk meriset apakah memang ada dampak penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa (sebab akibat), maka digunakan regresi model regresi liner sederhana. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y = Variabel tidak bebas (Prestasi belajar siswa)

x = Variabel bebas (Penggunaan *smartphone*)

a = Nilai intercept (konstan) atau harga X bila Y = 0

B = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Untuk membandingkan prestasi belajar antara sekolah yang mengizinkan dan tidak mengizinkan menggunakan *smartphone* maka digunakan uji t independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Intensitas Penggunaan Smartphone

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah data intensitas penggunaan *smartphone* yang diproses adalah 647 siswa. Nilai rata-rata intensitas penggunaan *smartphone* 35,88. Median menunjukkan titik tengah data berada pada angka 37. Mode atau angka yang paling sering muncul dalam intensitas penggunaan *smartphone* 35. Sementara untuk nilai Range atau selisih antara nilai minimum dan maksimum 41, dengan nilai maximum sebesar 52 dan nilai minimum 11.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa berdasarkan variabel kepemilikan *smartphone* lebih banyak terdapat pada responden dengan kategori memiliki *smartphone* dan jaringan yaitu sebesar 77,3% (500 orang).

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa berdasarkan variabel intensitas penggunaan *smartphone* lebih banyak terdapat pada kategori rendah yaitu sebesar 56,9% (368 orang).

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa kelompok sekolah yang mengizinkan dan tidak mengizinkan penggunaan *smartphone*, lebih banyak terdapat pada sekolah yang mengizinkan yaitu sebesar 53% (343 orang).

Prestasi Belajar Siswa

Adapun gambaran Prestasi Belajar Siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data prestasi belajar siswa yang diproses adalah 647 siswa. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa 85. Median menunjukkan titik tengah data berada pada angka 85. Mode atau angka yang paling sering muncul dalam prestasi belajar siswa 90. Sementara untuk nilai Range atau selisih antara nilai minimum dan maksimum 33, dengan nilai maximum sebesar 94 dan nilai minimum 61.

Berdasarkan tabel 4.6. menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat prestasi yang tinggi lebih banyak yaitu sebesar 58,9% (381 orang) dibandingkan dengan yang rendah sebesar 41,1% (266 orang).

Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone dengan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hubungan Intensitas penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar siswa digunakan Analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Nilai koefisien determinasi atau R square (R^2) = 0,168. Nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel intensitas terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 16,8 %.

Pada tabel 4.8 diperoleh nilai F–hitung sebesar 129,851 dengan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p < 0,05$, maka model persamaan yang diperoleh adalah baik (good of fit).

Tabel 4.9 diperoleh nilai Unstandardized Coefficients (Bo) = 0,454 dan nilai (B1) = 0,436, sehingga model regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 0,454 + 0,436 (\text{intensitas})$$

$$\text{Prestasi} = 0,454 + 0,436 (\text{intensitas})$$

Besarnya pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa = 0,436 dengan nilai $p = 0,000$. Karena nilai $p = 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh intensitas terhadap prestasi siswa. Dari model ini diperoleh koefisien regresi bernilai positif yang artinya semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone* maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Perbandingan Prestasi Belajar Siswa antara Sekolah yang Mengizinkan dan tidak Mengizinkan Menggunakan *smartphone* di Lingkungan Sekolah (Uji T)

Untuk melihat perbandingan prestasi belajar siswa antara sekolah yang mengizinkan dan tidak mengizinkan siswa menggunakan *smartphone* di lingkungan sekolah digunakan Analisis Uji T dengan aplikasi SPSS.

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 116,363 dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa variansi kedua kelompok heterogen. Nilai p yang diperoleh = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya prestasi belajar siswa sekolah yang mengizinkan menggunakan *smartphone* lebih tinggi dibandingkan prestasi belajar siswa sekolah yang tidak mengizinkan menggunakan *smartphone* di lingkungan sekolah.

Pembahasan

Penggunaan smartphone di lingkungan sekolah

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden kurang aktif menggunakan *smartphone*. Hal ini dapat dilihat dari intensitas penggunaan *smartphone* yang dikategorikan rendah sebanyak 368 siswa (56,9%) dari total responden 647 siswa (sekolah yang mengizinkan menggunakan *smartphone* sebanyak 343 siswa dan sekolah yang tidak mengizinkan menggunakan *smartphone* sebanyak 304 siswa).

Sejalan dengan Model uses and gratification menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, melainkan bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi, bobotnya yaitu pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. (Effendy, 1993).

Prestasi belajar siswa

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat prestasi belajar siswa sekolah yang mengizinkan menggunakan *smartphone* lebih tinggi dibandingkan tingkat prestasi sekolah yang tidak mengizinkan menggunakan *smartphone* di lingkungan sekolah.

Menurut Ahmadi (1998) salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar yang

memadai itu adalah berupa media/alat bantu belajar yang merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam menunjang pembelajaran sehingga pelajaran akan lebih menarik minat, mudah dipahami, hemat waktu dalam pembelajaran dan hasil yang diperoleh lebih maksimal. Pada saat ini sumber-sumber belajar dapat diperoleh dari dunia maya. Perkembangan internet, smartphone maupun media sosial sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Penggunaan smartphone di Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif. Artinya, semakin tinggi intensitas dalam menggunakan smartphone, semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah intensitas penggunaan smartphone, semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jauhar, dkk (2015) yang menyatakan bahwa Intensitas penggunaan smartphone memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Negeri 5 Pati. Semakin tinggi intensitas penggunaan smartphone maka semakin tinggi pula prestasi belajar anak.

Denganizinkan siswa menggunakan smartphone di lingkungan sekolah siswa dengan bebas mengakses informasi dalam memenuhi kebutuhan yang mereka inginkan. Beragam penggunaan ini mencerminkan asumsi dasar teori Uses and Gratifications. Katz, Blumler dalam Rakhmat (1991) merumuskan asumsi dasar teori ini:

Khalayak dianggap aktif, artinya sebagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.

Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak.

Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media hanyalah bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media, sangat tergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan

Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan khalayak, artinya orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.

Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

McQuail (2011) memandang media sebagai pelayanan atas kebutuhan masyarakat yang beragam. Siswa sebagai pengguna internet menunjukkan ciri sebagai pengguna aktif dan selektif dalam menggunakan smartphone sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing. Mereka telah mampu menggunakan smartphone untuk memenuhi berbagai kebutuhan (uses) seperti kebutuhan informasi, kebutuhan komunikasi dan kebutuhan pendidikan. Mereka juga telah mampu menggunakan smartphone untuk mendapatkan kepuasan (gratifications).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sebagian besar responden kurang aktif menggunakan *smartphone*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang dikategorikan rendah sebanyak 368 siswa (56,9%) dari total responden 647 siswa (sekolah yang mengizinkan menggunakan *smartphone* sebanyak 343 siswa dan sekolah yang tidak mengizinkan menggunakan *smartphone* sebanyak 304 siswa).

Prestasi belajar siswa untuk sekolah yang mengizinkan penggunaan *smartphone* lebih tinggi dibandingkan tingkat prestasi yang tidak mengizinkan penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan prestasi belajar siswa sekolah yang mengizinkan dan tidak mengizinkan penggunaan *smartphone* diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif. Artinya, semakin tinggi intensitas penggunaan *smartphone*, semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah intensitas penggunaan *smartphone*, semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Peneliti menyarankan kepada pihak terkait, yaitu guru, pihak sekolah dan pemerintah agar senantiasa bersinergi dalam setiap upaya memaksimalkan penggunaan *smartphone* di lingkungan sekolah dengan memberikan kepada siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kepada siswa SMAN 1 Kendari dan SMAN 4 Kendari secara khusus dan seluruh siswa secara umum yang diizinkan menggunakan *smartphone* oleh pihak sekolah,

manfaatkanlah sebaik-baiknya untuk kepentingan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anda.

Selain itu, kepada para pembaca, peneliti menyarankan bahwa hasil temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulah, dkk. 2013. Teknologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi (1998). Faktor yang Mempengaruhi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Alexis.S, Tan. 1981. Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi. Jakarta: Jurnal Press.
- Aridianto, Elvinaro dan Lukiati komala, 2007. Komunikasi Massa Revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Anthony, Giddens. 1982. Sociology; A Brief but Critical Introduction. New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Bagdakian, Ben H. 2004. The New Media Monopoly. Boston: Beacon Press.
- Bartlett, F.C. 1932. Remembering. Cambridge: Cambridge University Press.
- Cangara, Hafied. 2014. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: Rajawali Press.
- Creeber, G and Martin, R. 2009. Digital Cultures: Understanding New Media. Berkshire-England: Open University Press.
- Depari. 1991. Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Harmin, M. 2012. Pembelajaran Aktif yang Menginspirasi. Jakarta: Indeks
- Heeter, Carrie. 1988. Communications and Information Science Series. New york: Ablex Publishing.
- Istiyanto, J. E. 2013, Pemrograman Smartphone menggunakan SDK Android dan Hacking Android. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Liao, Kun-Hsi. 2012. Service Quality and Customer Satisfaction: Direct and Indirect Effects in a B2B Customer Loyalty Framework. Journal of Global Business Management Vol. 8.
- Lievrouw, L.A. 2011. Alternative and Activist New Media. Cambridge: Polity Press.
- Lievrouw, L.A. dan Sonia, Livistone. 2006. The Handbook of New Media. London: SAGE Publications.
- Littlejohn, Stephan W. 2000. Theories of Human Communication. USA: Wadsworth Publishing Company
- Margono. 2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineke Cipta
- McQuail, Dennis. 2009. Mass Communication Theory. London: Stage Publication, Ltd
- Miarso, Yusufhadi. 2007. Menyemai benih teknologi pendidikan. Jakarta: Pustekom Diknas.
- Mustikoweni. 2002. Regresi dan Korelasi, Makalah Penataran Penelitian dan Statistik, Kopertis VII

- Mondry. 2008. Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Onong, Uchjana. 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT Citra Aditya
- Paul, Siparno. 1996. Konstruktivisme dan Dampak terhadap Pendidikan. Kompas.
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder. 2010. Psikologi Anak, terjemahan Miftahul Jannah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poedjiadi, Anna. 1999. Pengantar Filsafat Ilmu bagi Pendidik. Bandung: Penerbit Yayasan Cendrawasih.
- Raka Joni, T. 1985. Strategi Belajar-Mengajar, Suatu Tujuan Pengantar. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1991. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruben, Brent. 1998. Communication and Human Behavior. USA: Viacom Company.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- . 2011. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surip, Muhammad. 2011. Teori Komunikasi: Perspektif Teoritis Teori Komunikasi. Medan: UNIMED.
- Unde, Andi Alimuddin. 2014. Televisi dan Masyarakat Pluralistik. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Van Dijk. J.A.G.M. 2006. The Network Society. London: SAGE Publications.
- Skripsi**
- Anggriamurti, R.A. 2009. Pembelajaran Transformasi Geometri dengan Pendekatan Konstruktivis untuk Meningkatkan Penalaran Logis Siswa Kelas XII SMA BPI 2 Bandung. Skripsi UPI: Tidak diterbitkan.
- Jurnal**
- Setyani, Novia Ika, 2013. Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas. Jurnal Komunikasi Universitas Sebelas Maret.(Online), (http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=31514). Diakses pada hari Senin, 13 Februari 2017).
- Zuhaira Laily Kusuma, Subkhan, 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014, (<https://www.scribd.com/doc/290706571/jurnal-prestasi-belajar-10-pdf>). Diakses pada hari Kamis, 26 Oktober 2017).
- Aldi Atwinda Jauhar, Nurist Surayya Ulfa, Tandiyo Pradekso, dan Agus Naryoso, 2015. Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Komunikasi Orangtua Anak Terhadap Prestasi Belajar Anak. Jurnal Komunikasi Universitas Diponegoro, (<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksionline/article/viewFile/8866/8616>). Diakses 27 Oktober 2017).
- Situs Berita dan Internet**
- https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial (diakses, Senin 13 Februari 2017).
- <https://www.facebook.com/notes/wisnu-iray/pengertian-social-media-social-network-peran-serta-fungsinya/10151963078035205/> (diakses, Senin 13 Februari 2017)
- <http://tita7ezer.blogspot.co.id/> (diakses, Rabu 15 Februari 2017)
- <https://www.scribd.com/doc/95232373/Skripsi-Penelitian-Tentang-Pengaruh-Internet-Terhadap-Pelajar> (diakses, Rabu 15 Februari 2017).
- <http://elizabethfrie.blogspot.co.id/2013/05/teknologi-komunikasi-baru-smartphone.html> (diakses, Rabu 15 Februari 2017)
- <http://inet.detik.com/consumer/d-2485920/indonesia-masuk-5-besar-negara-pengguna-smartphone> (diakses, 15 Februari 2017)
- <http://idayoce.blogspot.co.id/2016/07/teori-belajar-konstruktivisme.html> (diakses, Kamis 16 Februari 2017)
- <http://mongonsidi48.blogspot.co.uk/201>

5/02/teori-dependensi-media-theory-of-media.html (diakses, selasa 31 Oktober 2017).

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Distribusi Responden berdasarkan nilai mean, median, Mode dan Range Intensitas Penggunaan *Smartphone* (Sumber: Data SPSS diolah 2017)

N	Valid	647
	Missing	0
Mean		35.88
Median		37.00
Mode		35
Range		41
Minimum		11
Maximum		52

Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Kepemilikan *Smartphone* (Sumber: Data SPSS diolah 2017)

Variabel Penelitian	Frekuensi	
	n (647)	%
tidak memiliki <i>smartphone</i> dan jaringan	147	22,7
memiliki <i>smartphone</i> dan jaringan	500	77,3

Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Intensitas Penggunaan *Smartphone* (Sumber: Data SPSS diolah, 2017)

Variabel Penelitian	Frekuensi	
	n (647)	%
Tinggi	279	43,1
Rendah	368	56,9

Tabel 4.4. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Kelompok Sekolah (Sumber: Data SPSS diolah 2017)

Variabel Penelitian	Frekuensi	
	n (647)	%
Tidak mengizinkan	304	47
Mengizinkan	343	53

Tabel 4.5. Distribusi Responden berdasarkan Prestasi Belajar Siswa (Sumber: Data SPSS diolah 2017)

N	Valid	647
	Missing	0
Mean		85.00
Median		85.00
Mode		90
Range		33
Minimum		61
Maximum		94

Tabel 4.6. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Prestasi Siswa (Sumber: Data SPSS diolah 2017)

Variabel Dependen	Frekuensi	
	n (647)	%
Rendah	266	41,1
Tinggi	381	58,9

Tabel 4.7. Analisis regresi linear sederhana (*Model Summary*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.409a	.168	.166	.450

a. Predictors: (Constant), intensitas

Tabel 4.8. Analisis regresi linear sederhana (Anova)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26.250	1	26.250	129.851	.000a
Residual	130.390	645	.202		
Total	156.640	646			

a. Predictors: (Constant), intensitas

b. Dependent Variable: tingkat prestasi

Tabel 4.9. Analisis regresi linear sederhana (Coefficients)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.454	.021		21.355	.000
	intensitas2	.436	.038	.409	11.395	.000

a. Dependent Variable: tingkat prestasi

Tabel 4.10. Analisis Uji T (Independent Samples Test)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi belajar	Equal variances assumed	116.363	.000	27.651	645	.000	.726	.026	.675	.778
	Equal variances not assumed			26.946	500.492	.000	.726	.027	.673	.779